

WACANA HADIS TENTANG LARANGAN SAFAR BAGI MUSLIMAH

TANPA MAHRAM DI MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Program Studi Ilmu Hadis*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

SRI REZEKI
NIM. 2115060031

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

1447 H/ 2025 M

SURAT PERNYATAAN

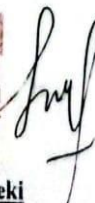
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rezeki
NIM : 2115060031
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 11 November 2002
Judul Skripsi : Wacana Hadis tentang Larangan *Safar* bagi Muslimah Tanpa Mahram di Media Sosial.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Agustus 2025
Penyusun,



Sri Rezeki
NIM.2115060031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Wacana Hadis tentang Larangan *Safar* bagi Muslimah Tanpa Mahram di Media Sosial**" disusun oleh **Sri Rezeki, NIM. 2115060031, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 06 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Sri Chalida, M. Ag
NIP. 197002231994032002

Pembimbing II



Gusnanda, M. Ag
NIP. 19721008199903001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Wacana Hadis tentang Larangan *Safar* bagi Muslimah tanpa Mahram di Media Sosial” disusun oleh Sri Rezeki, Nim. 2115060031 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Rabu 20 Agustus 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 25 Agustus 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Penguji I

Dr. Novizal Wendy, S. Th. I. MA
NIP. 197711062008011005

Penguji II

Dr. Rini Fitria, SS, M.Ag
NIP. 198211132007012004

Pembimbing I

Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Pembimbing II

Gusnanda, M.Ag
NIP. 199408012019011001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 197210081999031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. *Fonem* konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus seperti berikut:

Huruf Arab	Nama Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Alif	A
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S

ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th
ظ	Zha	Zh
ع	Ain	‘
غ	Ghain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	’
ة	Ta	h/at
ي	Ya	Y

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya: *arba’ah*

- b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya: *Tirmidzi*
 - c. Tanda *dhammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya: *Yunus*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
- a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *a* dan huruf *w* (*aw*), misalnya: شوكانى = Syawkani.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alam*, kehadiran Allah SWT atas segala karunia, hidayah, dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan dalam perjalanan hidup dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada makhluk terbaik, sosok teristimewa, panutan dan teladan bagi umat manusia yaitu baginda Sayyidina Muhammad SAW,. Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Wacana Hadis tentang Larangan *Safar* bagi Muslimah tanpa Mahram di Media Sosial”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat dukungan, saran-saran, dan nasehat dari berbagai pihak, maka penelitian ini dapat dirampungkan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Bapak Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan dan jajarannya yang telah meluangkan waktu dalam melayani proses perkuliahan penulis.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Chalida, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis dan Ibu Dr. Hj. Azhariah Fatia, M.A, selaku sekretaris Prodi Ilmu Hadis yang telah banyak mendidik, menuntun dengan sabar selama penulis menuntut ilmu dan Prodi Ilmu Hadis.
4. Bapak Dr. Zulfis, M.Ag, selaku Dosen PA (penasehat akademik) yang senang hati meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendukung penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Sri Chalida, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Gusnanda, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan

waktunya dalam membimbing penulis, memberikan dukungan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Pimpinan perpustakaan, UIN Imam Bonjol Padang dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, atas partisipasi dan telah membantu penulis dan mencari referensi untuk kelancaran skripsi ini.
8. Ayahanda Marahamid Dalimunte dan Ibunda Parida Eriati Siregar, yang telah merawat, mendidik dengan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang tiada hentinya melangitkan doa baik serta banyak memberikan nasehat, mendukung dan menguatkan dalam setiap langkah demi kelancaran pendidikan yang penulis tempah.
9. Saudara kandung penulis, adek Ratna Ubat Dalimunte, Arifah Hannum Dalimunte, Abdul Latif Dalimunte, yang selalu memberikan semangat dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Sahabat penulis, Nurul Hasanah, S.Pd., Putri Rizqi, Enja lannahari, Fitri yani, Yulia Nur Hidayah, Defrisal, Pargaulan Daulay, Ady Simanjuntak, Dahyan, yang selalu mendukung, memotivasi dan menguatkan dalam setiap langkah penulis. Semoga selalu dalam lindungan dan ke-ridhaan Allah SWT.
11. Keluarga besar Program Studi Ilmu Hadis angkatan 2021, teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Padang, 06 Agust 2025
Penyusun



Sri Rezeki
2115060031

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Wacana Hadis tentang Larangan *Safar* bagi Muslimah Tanpa Mahram di Media Sosial”**, yang ditulis oleh **Sri Rezeki, NIM. 2115060031** Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2025.

Penelitian ini mengkaji wacana hadis tentang larangan *safar* bagi muslimah tanpa mahram sebagaimana berkembang di platform media sosial Instagram. Hadis tersebut sering menjadi topik diskusi publik, khususnya dalam konteks mobilitas perempuan muslim di era modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hadis tersebut ditampilkan, dan diperdebatkan dalam unggahan serta komentar pengguna Instagram, serta bagaimana dinamika wacana tersebut mencerminkan pergeseran otoritas keagamaan di ruang digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana. Data dikumpulkan dari unggahan akun dakwah, tokoh agama, serta respons dan komentar warganet terhadap konten yang membahas larangan *safar* bagi muslimah tanpa mahram. Analisis difokuskan pada representasi hadis, respon publik, serta dinamika keagamaan yang ada di ruang digital tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kutub utama dalam wacana: kelompok yang memahami hadis secara tekstual dan cenderung konservatif, serta kelompok yang memahami hadis secara kontekstual dengan mempertimbangkan aspek sosial, keamanan, dan perkembangan zaman. Instagram sebagai media visual turut membentuk cara penyampaian dan penerimaan pesan keagamaan, di mana narasi agama sering dikemas secara singkat, persuasif, dan emosional untuk menarik perhatian audiens.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Instagram menjadi ruang diskursif baru dalam membentuk pemahaman keagamaan masyarakat, khususnya terkait peran dan kebebasan perempuan muslim. Oleh karena itu, penting bagi pengguna media sosial dan para pendakwah digital untuk menyampaikan konten keagamaan dengan pendekatan yang bijak, kontekstual, dan responsif terhadap tantangan zaman.

Kata kunci: *hadis, instagram, mahram, muslimah, safar, dan Wacana Keagamaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I :PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Defenisi Operasional.....	9
F. Penelitian Relevan	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II :LANDASAN TEORI.....	18
A. Hadis tentang Larangan <i>Safar</i> bagi Muslimah tanpa Mahram.....	18
1. Hadis tentang larangan <i>Safar</i> bagi Muslimah tanpa Mahram	18
2. Pemahaman Ulama Hadis tentang larangan <i>Safar</i> bagi Muslimah tanpa Mahram.....	25
B. Hadis Media Sosial dan Representasi Keagamaan.....	32
1. Hadis di Era digital.....	32
2. Instagram sebagai Salah Satu Akun Media Sosial	34
3. Representasi dan Reproduksi Mahram di Media Digital	37

BAB III : REPRESENTASI, RESEPSI DAN DINAMIKA DI MEDIA	
SOSIAL	40
A. Representasi Hadis tentang Larangan <i>Safar</i> bagi Muslimah tanpa Mahram di Media Sosial	40
B. Resepsi Publik tentang Konten Larangan <i>Safar</i> bagi Muslimah tanpa Mahram di Media Sosial	51
C. Dinamika Wacana Hadis tentang Larangan <i>Safar</i> bagi Muslimah tanpa Mahram di Media Sosial	58
BAB IV :PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	